



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menarik simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kedua variabel. Terbukti dari nilai signifikan menunjukkan angka 0.000 di mana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. AXA FINANCIAL INDONESIA.
2. Nilai R square yang didapatkan adalah 0.212 atau 21.2%, angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen (X) iklim komunikasi organisasi memengaruhi variabel dependen (Y) kinerja karyawan sebesar 0.212 atau 21.2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
3. Berikut adalah penjelasan dari hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti

Tabel 5.1 Simpulan

No.	Dimensi	Persentase	Penjelasan
1.	Keterbukaan terhadap komunikasi ke bawah	18.4%	Hasil dari dimensi “keterbukaan terhadap komunikasi ke bawah” merupakan dimensi yang memiliki pengaruh paling rendah. Peneliti menganggap manajemen

			PT. AXA FINANCIAL INDONESIA tidak terlalu terbuka dengan karyawannya, mungkin dengan alasan tidak semua karyawan perlu mengetahui seluruh permasalahan yang sedang dihadapi, serta PT. AXA FINANCIAL INDONESIA merupakan perusahaan keuangan, sehingga tidak seluruh informasi akan dibuka secara transparan.
2.	Pembuatan keputusan bersama	27.9%	Hasil dari dimensi “pembuatan keputusan bersama” merupakan dimensi yang mempunyai pengaruh cukup baik terhadap kinerja karyawan di dalam penelitian ini. Peneliti berasumsi bahwa manajemen PT. AXA FINANCIAL INDONESIA cukup melibatkan para karyawannya dalam proses pengambilan keputusan, dengan harapan agar setiap kebijakan yang dibuat dapat menampung seluruh aspirasi karyawan.
3.	Kepercayaan	29.1%	Hasil dari dimensi “kepercayaan” menunjukkan adanya kepercayaan yang cukup kuat yang dimiliki oleh karyawan PT. AXA FINANCIAL INDONESIA. Hal ini dianggap peneliti sebagai hal yang wajar, karena PT. AXA FINANCIAL INDONESIA merupakan perusahaan di bidang industri keuangan, yang sudah seharusnya mempunyai kredibilitas yang tinggi dalam praktik internal maupun eksternal perusahaan.
4.	Kejujuran	30.4%	Dimensi “kejujuran” merupakan dimensi yang memiliki pengaruh cukup baik. Sama halnya dengan dimensi kepercayaan, kejujuran dengan kepercayaan merupakan suatu nilai yang mempunyai bobot yang hampir sama dalam

			<p>praktiknya. Dalam prosesnya di mana ada kejujuran pasti terdapat pula kepercayaan dari para individu, khususnya dalam penelitian ini merupakan karyawan PT. AXA FINANCIAL INDONESIA.</p>
5.	Perhatian pada tujuan berkinerja tinggi	36.8%	<p>Dimensi “perhatian pada tujuan berkinerja tinggi” juga mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja karyawan. Peneliti menganggap manajemen PT. AXA FINANCIAL INDONESIA berhasil dalam memotivasi karyawannya. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan, gaya kepemimpinan yang diterapkan ataupun juga iklim komunikasi organisasi yang dibentuk oleh manajemen PT. AXA FINANCIAL INDONESIA merupakan salah satu usaha yang diberikan oleh manajemen PT. AXA FINANCIAL INDONESIA</p>
6.	Mendengarkan komunikasi ke atas	46.8%	<p>Dimensi yang paling berpengaruh merupakan dimensi “mendengarkan komunikasi ke atas. Dimensi ini seirama dengan dimensi yang paling kuat sebelumnya yaitu dimensi “perhatian pada tujuan berkinerja tinggi” di mana dapat diartikan bahwa manajemen PT. AXA FINANCIAL INDONESIA berhasil membuat para karyawannya menghormati dan mau mendengarkan komunikasi ke atas, sehingga adanya hubungan yang berkesinambungan antara atasan dan bawahan dalam menjalankan sistem yang telah dibuat secara maksimal.</p>

4. Berdasarkan hasil uji linear sederhana, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Hipotesis 0 ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Iklim Komunikasi Organisasi berpengaruh terhadap tingkat Kinerja Karyawan di PT. AXA FINANCIAL INDONESIA.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran dari aspek akademis maupun praktis.

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Saran untuk Akademis, diharapkan Universitas Multimedia Nusantara lebih mengembangkan masalah soal iklim komunikasi organisasi. Diharapkan untuk dapat lebih memperdalam lagi teori tersebut karena perkembangan teknologi yang semakin pesat. Karena penulis menemukan bahwa iklim komunikasi organisasi cukup berpengaruh pada kinerja karyawan di dalam suatu organisasi atau perusahaan.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topik seputar iklim komunikasi organisasi. Diharapkan peneliti dapat mencari variabel lainnya yang lebih berpengaruh kepada kinerja karyawan. Mencari teori-teori maupun tokoh lain untuk variabel iklim komunikasi organisasi dan variabel kinerja karyawan.

## 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, besarnya pengaruh variabel iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 21.2%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. AXA FINANCIAL INDONESIA masih dapat meningkatkan program-program ataupun membentuk suatu iklim yang lebih baik kedepannya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu tinjauan evaluasi bagi PT. AXA FINANCIAL INDONESIA untuk terus diperbaiki seiring berjalannya waktu.

Diharapkan PT. AXA FINANCIAL INDONESIA lebih terbuka untuk mensosialisasikan dan mengajak menerapkan *value* perusahaan yang dikemas dengan cara yang kreatif agar mampu membangun suatu iklim komunikasi organisasi yang dinamis dan efektif terhadap seluruh karyawan dari PT. AXA FINANCIAL INDONESIA, karena di dalam penelitian ini didapatkan bahwa pengaruh yang mempunyai nilai paling rendah merupakan keterbukaan terhadap komunikasi ke bawah.

Disimpulkan juga dalam penelitian ini bahwa dalam dimensi mendengarkan komunikasi ke atas PT. AXA FINANCIAL INDONESIA mempunyai pengaruh paling baik terhadap kinerja karyawan, sehingga peneliti menyarankan untuk mempertahankan cara mendengarkan setiap opini dengan memadukan saran dan kepercayaan yang didapatkan dari setiap karyawan.